

# STUDI ETHNO-PHENOMENOLOGY PENYIMPANGAN ORIENTASI PERILAKU SEKSUAL PADA ATLET WANITA

Oleh: Komarudin

## ABSTRAK

Seorang atlet olahraga khususnya wanita adalah merupakan makhluk sosial dan akan senantiasa berhubungan dengan orang lain. Dalam usianya yang sudah matang tidak dapat dipungkiri bahwa keinginan untuk memunculkan perilaku seksual sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia dewasa akan di aktualisasikan dalam kehidupannya. Akan tetapi aktivitasnya sebagai atlet olahraga kadang memunculkan penyimpangan perilaku seksual yang tentunya sangat bertentangan dengan kodratnya sebagai manusia normal sekaligus juga menyimpang dari norma yang ada di masyarakat secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penyimpangan orientasi perilaku seksual pada atlet wanita yang berkaitan dengan bagaimana mereka mengidentifikasi peran seksual mereka dan pengaruhnya terhadap hubungan seksual mereka dengan pasangannya. Dalam penelitian ini penyimpangan orientasi perilaku seksual ini, diteliti menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpangan orientasi seksual pada atlet wanita ini, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan sosial, budaya, dan agama. Selain itu, faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi persepsi mereka tentang perilaku seksual yang dianggap normal dan menyimpang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpangan orientasi seksual pada atlet wanita ini, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan sosial, budaya, dan agama. Selain itu, faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi persepsi mereka tentang perilaku seksual yang dianggap normal dan menyimpang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penyimpangan orientasi perilaku seksual pada atlet wanita yang berkaitan dengan bagaimana mereka mengidentifikasi peran seksual mereka dan pengaruhnya terhadap hubungan seksual mereka dengan pasangannya. Dalam penelitian ini penyimpangan orientasi perilaku seksual ini, diteliti menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpangan orientasi seksual pada atlet wanita ini, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan sosial, budaya, dan agama. Selain itu, faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi persepsi mereka tentang perilaku seksual yang dianggap normal dan menyimpang.

Kata Kunci: *Kata kunci: Fenomenologi, penyimpangan orientasi perilaku seksual (lesbian), atlet wanita*